

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri sebagai berikut :
 - a) Jumlah sarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 4 sekolah (28,57%), kategori sedang 5 sekolah (35,71%), kategori kurang 4 sekolah (28,57%), dan 1 sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.
 - b) Jumlah prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 5 sekolah (35,71%), kategori sedang 5 sekolah (35,71%), kategori kurang 3 sekolah (21,43%), dan 1 sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri sebagai berikut :
 - a) Kondisi prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 5 sekolah (35,71%), kategori sedang 5 sekolah (35,71%), kategori kurang 3 sekolah (21,43%), dan 1 Sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.
 - b) Kondisi prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 5 sekolah (35,71%), kategori sedang 5 sekolah (35,71%), kategori kurang 3 sekolah (21,43%), dan 1 Sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.
3. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri sebagai berikut :
 - a) Setatus kepemilikan sarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 4 sekolah (28,57%), kategori sedang 5 sekolah (35,71%), kategori kurang 4 sekolah (28,57%), dan 1 Sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.
 - b) Setatus kepemilikan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 5sekolah (35,71%), kategori sedang 4 sekolah (28,57%), kategori kurang 4 sekolah (28,57%), dan 1 Sekolah (7,14%) yang masuk dalam kategori sangat kurang.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri peneliti dapat memberikan implikasi atau dampak sebagai berikut :

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi Guru pendidikan jasmani di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.
3. Hasil penelitian dapat membantu Guru pendidikan jasmani untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarana dan prasarana

pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani.

4. Hasil penelitian dapat membantu pihak SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri dan intansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi jumlah, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta se – Kecamatan Gunung Putri untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaannya untuk lebih menjaga dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

C. Saran

Berdasarkan pada analisi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah ataupun pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dapat menentukan langkah seperti merencanakan dalam anggaran sekolah sebagai langkah meningkatkan jumlah, memperbaiki kondisi dan memiliki sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmaniagar

pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, jadi setelah mengetahui informasi tentang jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani Guru harus lebih siap, kreatif dan profesional dalam mengatasi ataupun mengantisipasinya dengan cara memodifikasi sarana ataupun meminjam/menyewa prasarana yang masih belum dimiliki sekolah di lingkungan sekitar.
3. Bagi Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.